

## **BAB IV KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian Karya Ilmiah yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Kearsipan Melalui Aplikasi Andalan Pada Lembaga Administrasi Negara”, dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Penerapan penggunaan Aplikasi Andalan pada Divisi Arsip dan Dokumentasi Lembaga Administrasi Negara RI dapat dikatakan optimal dan efektif. Karena masih terdapat beberapa masalah yang menjadi belum optimal dan efektifnya aplikasi Andalan yaitu penggunaan aplikasi andalan yang masih hanya sebatas penerimaan surat masuk saja menjadikan pengelolaan surat keluar yang masih manual.
2. Pemberian qr code yang masih manual juga menjadi penghambat keefektifan pengelolaan surat menyurat.
3. Serta sumber daya manusia yang kurang menyebabkan pengelolaan surat menyurat terhambat dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengerjakannya. Dalam hal ini solusi yang dapat diberikan yaitu pengembangan aplikasi atau pengupgradean aplikasi Andalan menjadi lengkap sehingga penginputan surat keluar tidak dilakukan dengan manual, lalu penambahan fitur qr code otomatis

pada aplikasi Andalan, serta penambahan jumlah sumber daya manusia untuk keefektifan pengelolaan surat menyurat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada Lembaga Administrasi Negara, peneliti memberikan beberapa saran dengan tujuan sebagai pengarahannya bagi instansi :

1. Penggunaan aplikasi sistem informasi kearsipan seperti Andalan merupakan suatu inovasi yang sangat baik. Dalam hal ini Lembaga Administrasi Negara mempermudah kegiatan penyuratan dengan cara yang mudah dan cepat. Diharapkan untuk kedepannya departemen Arsip dan Dokumentasi dapat mempertahankan sistem informasi kearsipan ini dan diharapkan sistem aplikasi Andalan dapat terintegrasi dengan cepat.
2. Menurut Wibowo dan Christiani (2018) Arsip elektronik ialah arsip yang dibuat, digunakan, dipelihara, ditransmisikan dan diproses oleh sistem computer sebagai bukti transaksi, aktivitas, serta fungsi organisasi maupun perorangan. Menurut peneliti solusi yang dapat diambil ialah dengan melakukan pengembangan aplikasi atau upgrading aplikasi menjadi lengkap agar aplikasi Andalan tidak hanya sebatas menerima surat masuk saja tetapi juga bisa melakukan pengelolaan surat keluar. Seperti menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 679 tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang

Kearsipan Dinamis menetapkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) sebagai aplikasi umum bidang kearsipan dinamis yang berlaku secara nasional.

3. Penggunaan qr-code yang masih manual yaitu perlu adanya penambahan fitur qr-code otomatis yang dimasukkan kedalam aplikasi sistem informasi kearsipan Andalan. Menurut Irawan dan Adriantantri (2018) Kode QR adalah metode untuk mengubah data tertulis menjadi kode dua dimensi yang dicetak pada media yang lebih sederhana. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia fitur ialah fungsi, kemampuan, dan desain khusus dari perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan penambahan fitur pada aplikasi andalan ini akan mempermudah pengelola untuk tidak memasukkan qr code secara manual kedalam lembar surat.
4. Pengelolaan sistem informasi kearsipan membutuhkan tenaga SDM yang berpengalaman dan paham tentang penggunaan aplikasi sistem informasi kearsipan tersebut. Peningkatan keterampilan SDM yang harus lebih diperhatikan agar pengelolaan surat dapat bekerja lebih cepat. Menurut Diyanah (2021) Pengembangan kompetensi atau keterampilan ialah bentuk usaha yang dilakukan guna meningkatkan kompetensi karyawan sumber daya manusia.